

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S. (2011). Jaringan Transportasi (Teori dan Aplikasi).
- Ardila-Gomez, A. (2004). Transit planning in Curitiba and Bogota. Roles in Interaction, Risk, and Change. PhD dissertation at the Massachusetts Institute of Technology /MIT. Retrieved from: <<https://dspace.mit.edu/handle/1721.1/28791>>.
- Asikin, M. Z. (2001). Sistem Manajemen Transportasi Kota.
- Djunaedi, A. (2014). Pengantar perencanaan wilayah dan kota. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Goodman, B. J., Laube, M., & Schwenk, J. (2006). Curitiba's Bus System is Model for Rapid Transit. *Race, Poverty and the Environment*, Winter 200, 3–4. <http://new.reimaginerpe.org/files/25.Curitiba.pdf>
- Glover, L. (2011) "Public Transport as a Common Pool Resource," 34th Australasian Transport Research Forum (ATRF) Proceedings. Tersedia pada: <http://www.worldtransitresearch.info/research/4336/>
- Hendriko, Veronica, & Ircham. (2021). Analisis Tarif Angkutan Kota Transjogja Jalur 5A Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan. *Equilib*, Vol. 02.
- Huntoyungo, S. (2018). Analisis Model Bangkitan Tarikan Pengaruh pada Zona Jalan Jaksa Agung Soeprapto Kota Gorontalo. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 6(2), 134-145.
- Hurit, K. (2017). Transportasi secara Umum.
- Levinson, H., Zimmerman, S., Clinger, J., Rutherford, S., Smith, R., Cracknell, J., & Soberman, R. (2003). Bus Rapid Transit, Volume 2: Implementation Guidelines. In *Bus Rapid Transit, Volume 2: Implementation Guidelines (Vol. 2)*. <https://doi.org/10.17226/21947>.

- Lindau, L. A., Hidalgo, D., Facchini, D., 2010. Bus Rapid Transit in Curitiba, Brazil: a look at the outcome after 35 years of bus-oriented development. *Transport. Res. Record*, 2193(1):17–27. <https://doi.org/10.3141/2193-03>
- Marat-Mendes, T., Borges, J. C., Dias, A., & Lopes, R. (2021). Planning for a sustainable food system. The potential role of urban agriculture in Lisbon Metropolitan Area. *Journal of Urbanism: International Research on Placemaking and Urban Sustainability*, 14(3), 356-386.
- Mildawati, T. (2021). Efektifitas Pelayanan Akademik Daring Terhadap Kualitas Penyelesaian Studi Akhir Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar Tahun 2021). *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 4(1), 52-79.
- Nasution, M, N. (2013). Manajemen Transportasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Sidabutar, Y. F., & Indera, E. (2021). Kajian Potensi Perencanaan Wilayah Kota Binjai Sumatera Utara. *Jurnal Potensi*, 1(1), 36-49.
- Susantoro, Bambang & Danang Parikesit. (2004). “1 -2-3 Langkah: Langkah Kecil yang Kita Lakukan Menuju Transportasi yang Berkelanjutan” *Majalah Transportasi Indonesia*. Vol. 1, Jakarta.
- McNally, M. G. 2008. The Four-Step Model. In D. A. Hensher & K. J. Button (Eds). *Handbook of Transport Modelling*. Second Edition. Bingley: Emerald, pp. 35-54
- Miro, F. (2005). *Perencanaan transportasi untuk Mahasiswa*. Perencanaan dan Praktisi, Erlangga, Jakarta.
- Kendaraan (BOK), Ability to Pay (ATP), Willingness to Pay (WTP), dan Analisis Break Even Point (BEP) Bus Batik Solo Trans (Studi Kasus: Koridor 1). *Matriks Teknik Sipil*.

- Tamin, O, Z., 1997. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung: Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung.
- ITDP. (2014). The BRT Standard. The BRT Standard, 60. <https://www.itdp.org/2016/06/21/the-brt-standard/>
- ITDP. (2017). The BRT Planning Guide.
- ITDP. (2019). Transjakarta: A Study in Success. ITDP.
- Warpani, S. (1990). Merencanakan Sistem Transportasi. Penerbit ITB, Bandung.
- Winarso, H., Hudalah, D., & Firman, T. (2015). Peri-urban transformation in the Jakarta metropolitan area. *Habitat International*, 49(October), 221–229. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2015.05.024>
- Wright, L. (2005). Bus Rapid Transit 2.0. GTZ GmbH